

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya, terdapat berbagai perbedaan dari agama, suku, bahasa, budaya dan sebagainya. Menurut Arina (2013), era globalisasi saat ini tidak bisa dipungkiri memunculkan banyak permasalahan yang harus dihadapi. Salah satu permasalahan tersebut yaitu memudarnya rasa cinta terhadap tanah air dikalangan pemuda.

Zaman global saat ini banyak peristiwa yang mencerminkan lunturnya nilai cinta tanah air terutama pada pemuda. Banyaknya budaya asing, bahasa, perilaku, dan pemikiran menjadi hal yang mempengaruhi generasi muda untuk melupakan budayanya sendiri. Anggapan budaya asing lebih moderen mengakibatkan dilupakannya nilai luhur bangsa oleh generasi muda (Arina, 2013).

Masyarakat sebagai lembaga pendidikan *non* formal merupakan komponen penting dalam menanamkan nilai Cinta Tanah Air. Lingkungan masyarakat mengajarkan seseorang untuk menghargai, disiplin, dan taat terhadap aturan yang berlaku. Nilai cinta tanah air merupakan perasaan yang muncul dari hati untuk mengabdikan, membela, memelihara, melindungi tanah airnya dari ancaman dan gangguan.

Nilai cinta tanah air seharusnya ditanamkan sedini mungkin dilingkungan masyarakat terutama pada pemuda. Pemuda saat ini merupakan pemimpin di waktu yang akan datang, hal tersebut tidak bisa dipungkiri. Pemuda memiliki peran penting sebagai tulang punggung, harapan, dan masa depan bangsa.

Akhir-akhir ini nilai Cinta Tanah Air pada masyarakat khususnya pemuda di dalam karang taruna maupun perkumpulan muda-mudi atau remaja mengalami penurunan. Hasil wawancara dengan Aditiya Galih selaku ketua salah satu sub karangtaruna, yang ikut aktif dalam kegiatan karangtaruna Desa Jonggrangan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, berkurangnya rasa cinta terhadap tanah air tercermin pada kehidupan pemuda. Tertarik produk impor yang dianggap lebih berkualitas dari pada buatan dalam negeri dan penggunaan bahasa serta cara

berpakaian yang mengikuti budaya luar juga menjadi faktor lunturnya nilai cinta tanah air pada pemuda saat ini.

Perlu adanya sosialisasi terhadap generasi muda tentang pentingnya nilai Cinta Tanah Air supaya mampu menjadi pemuda berkarakter sesuai harapan bangsa Indonesia dan mampu melawan budaya asing yang berdampak negatif, serta mencintai kebudayaan nusantara. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan diatas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang "Uji Coba Model Sosialisai Nilai Cinta Tanah Air menggunakan Strategi *Numbered Head Together* Kolaborasi *Reading Guide* untuk Meningkatkan Sikap Positif Pemuda Desa Jonggrangan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: "Apakah uji coba model sosialisasi nilai cinta tanah air menggunakan strategi *Numbered Head Together* kolaborasi *Reading Guide* dapat meningkatkan sikap positif pemuda Desa Jonggrangan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten?".

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah uji coba model sosialisasi nilai cinta tanah air menggunakan strategi *Numbered Head Together* kolaborasi *Reading Guide* dapat meningkatkan sikap positif pemuda Desa Jonggrangan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mendapatkan teori baru terkait uji coba model sosialisai nilai cinta tanah air menggunakan strategi *Numbered Head Together* kolaborasi *Reading Guide*

untuk meningkatkan sikap positif pemuda Desa Jonggragan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

- b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai uji coba model sosialisai nilai cinta tanah air menggunakan strategi *Numbered Head Together* kolaborasi *Reading Guide* untuk meningkatkan sikap positif pemuda Desa Jonggragan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.
- c. Dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pemuda:

- 1) Meningkatkan pemahaman nilai cinta tanah air.
- 2) Memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi dengan menerapkan berbagai materi dan strategi.
- 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan sosialisasi khususnya terkait nilai cinta tanah air.

c. Manfaat bagi pembaca

- 1) Memberi masukan dalam meningkatkan nilai cinta tanah air.
- 2) Menambah informasi mengenai uji coba model sosialisasi nilai toleransi menggunakan strategi *Numbered Head Together* kolaborasi *Reading Guide*.